

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Penerapan mata kuliah kewirausahaan dan praktik kewirausahaan yang terjadi pada mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah angkatan 2019 terlaksana dengan baik meskipun dilaksanakan secara *online* atau daring. Media pembelajaran yang dipakai adalah *e-learning*, *whatsapp* serta *google meet*. Mata kuliah kewirausahaan memberikan materi seputar kewirausahaan sesuai dengan RPS yang telah dibuat oleh Dosen mata kuliah tersebut. Metode pembelajaran yang dipakai adalah belajar kelompok, mahasiswa akan mempresentasikan materi yang sudah menjadi tanggungjawabnya kemudian Dosen akan memberikan simpulan dan tambahan di akhir perkuliahan selain itu, mahasiswa mendapat tugas membuat logo dan desain pamflet usaha.

Penerapan mata kuliah praktik kewirausahaan memiliki beberapa tahap. Tahap yang pertama yaitu sosialisasi PBS, pendaftaran, penetapan peserta dan DPL, pembekalan yang dilaksanakan sebanyak 2 kali. Pembekalan pertama dilakukan oleh Tim Koordinator kepada DPL kemudian pembekalan selanjutnya dilakukan oleh DPL kepada setiap kelompoknya.

Tahap yang selanjutnya yaitu pelaksanaan yang dilakukan oleh mahasiswa selama 6 minggu dan mengacu pada buku pedoman yang telah diberikan, kemudian monitoring pada setiap minggunya,

penarikan peserta dan tahap yang terakhir yaitu pelaporan usaha yang terbagi menjadi 2, yaitu laporan mingguan dan laporan akhir. Pembuatan laporan mengacu pada buku pedoman yang telah diberikan, pengumpulannya berupa *soft file* di *google drive* yang telah disediakan oleh DPL pada setiap kelompoknya. Mahasiswa diberikan modal sebesar 100.000 dari Fakultas melalui Tim PBS pada mata kuliah ini.

2. Mata kuliah kewirausahaan dan praktik kewirausahaan memiliki peran yang baik untuk menumbuhkan minat mahasiswa berwirausaha bagi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah angkatan 2019 IAIN Kediri. Mahasiswa merasakan perubahan pada dirinya setelah menempuh kedua mata kuliah tersebut, diantaranya adalah keberanian untuk membuka usaha dengan menuangkan ide-ide yang telah dimiliki seperti usaha *bouquet*, *hampers*, makanan serta jilbab.

Perubahan yang dirasakan selanjutnya adalah tumbuhnya keyakinan untuk menjadi seorang wirausaha dengan menerapkan ilmu-ilmu yang telah diperoleh seperti cara penentuan harga produk, membuat logo atau *design* produk, melihat peluang bisnis, cara menentukan target pasar, cara pelaporan usaha, promosi yang baik serta cara menanggulangi risiko usaha. Mahasiswa yang tidak memiliki minat untuk menjadi seorang wirausaha disebabkan oleh faktor internal pada diri masing-masing mahasiswa.

B. Saran

1. Penelitian ini dilakukan ketika mata kuliah kewirausahaan serta mata kuliah praktik kewirausahaan dilaksanakan secara daring, sehingga pelaksanaan dan pencarian data yang dilakukan masih terbatas, pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti peran kedua mata kuliah tersebut ketika dilaksanakan secara *offline*.
2. Mahasiswa membutuhkan dukungan yang lebih besar dari pihak kampus dengan menambah frekuensi seminar serta pelatihan-pelatihan yang dapat menunjang tumbuhnya minat mahasiswa untuk menjadi seorang wirausaha.